

ABSTRAK

Disa Oktaviani, 2019. **Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta**. Pembimbing 1 Drs. H. Ahmad Mulyadi, M.Pd., dan Pembimbing 2 Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.

Penelitian Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta bertujuan untuk mendapatkan informasi tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni-juli 2019. Metode yang digunakan yaitu deskriptif survey. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling*. Hasil dari penelitian terdapat 45 Spesies tanaman obat yang digolongkan kedalam 26 famili diantaranya Sirsak, Balakacida, Alpuket, Saga Pohon, Suji, Gedang, Jambu batu, Dadap, Pandan, Ramidang, Ki baceta, Katuk, Tikel balung, Ki manila, Ki bau, Sirih, Goni, Binahong, Jahe, Lemon, Sembung, Randu, Cecendetan, Kumis ucing, Pecah beling, Takokak, Jarak, Pacing perih, Secang, Salam, Laja, Delima, Pantrawali, Afrika, Kunyit bodas, Insulin, Kersen, Handeleum, Cikur, Sentul, Bawang bereum, Balimbing amis, Kayu manis, Kelor, dan Mengkudu. Famili tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah *Asteraceae*. Organ tanaman obat yang paling banyak digunakan adalah daun. Cara memperoleh tanaman obat yang paling banyak adalah menanam. Cara pengolahan tanaman obat yang paling banyak adalah direbus dan sumber informasi mengenai tanaman obat adalah orang tua (turun-temurun).

Kata kunci : etnobotani, tanaman obat, Desa Benteng